

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari temuan dan pembahasan data penelitian pada BAB 4 sebelumnya, selanjutnya penulis menuliskan implikasi dari penelitian untuk kehidupan nyata, dan terakhir penulis memberikan rekomendasi untuk penelitian relevan yang akan dilakukan di kemudian hari.

#### **1.1 Simpulan**

Simpulan didasari berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan pada BAB 1 menyimpulkan hasil penelitian menjadi beberapa poin penting. Pertama melihat kesesuaian modul pembelajaran di LPK “Y” Seoulina dengan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) bahasa Korea sudah memiliki kesesuaian sebanyak 88%. Hal tersebut dilihat melalui kesesuaian materi pada modul pembelajaran LPK “Y” Seoulina dengan SKKNI sebanyak 23 materi dari 26 unit kompetensi yang ada di SKKNI. Sehingga modul pembelajaran di LPK “Y” Seoulina sudah sesuai dengan SKKNI bahasa Korea. Tetapi dalam penyampaian materi dalam modul tetap perlu dikembangkan lagi oleh tutor/pengajar untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Kedua, persepsi peserta pelatihan dan tutor/pengajar berbeda terhadap pengetahuan mengenai SKKNI bahasa Korea beserta isi kompetensinya. Peserta pelatihan memberikan persepsi hanya mengetahui SKKNI tanpa mengetahui isinya. Sedangkan tutor/pengajar masih ada yang belum mengetahui SKKNI beserta kompetensinya. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya informasi terkait mengenai SKKNI dan kompetensinya dari pihak LPK “Y” Seoulina.

Terakhir, peserta pelatihan memiliki persepsi setuju dengan kesesuaian modul pembelajaran di LPK “Y” Seoulina dengan SKKNI bahasa Korea berdasarkan nilai angket persepsi kategori kesesuaian modul pembelajaran LPK “Y” Seoulina dengan SKKNI bahasa Korea yang bernilai 4,4 yang berarti setuju. Selanjutnya berdasarkan persepsi tutor modul pembelajaran LPK “Y” Seoulina belum sesuai dengan SKKNI bahasa Korea. Hal tersebut dikarenakan tutor yang masih belum mengetahui SKKNI bahasa Korea.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis perbandingan materi modul LPK “Y” Seoulina dengan SKKNI bahasa Korea dan melalui persepsi peserta pelatihan dan tutor/pengajar bahwa modul pembelajaran LPK “Y” Seoulina dinyatakan sudah sesuai dengan SKKNI bahasa Korea dengan catatan perlu adanya pengembangan materi yang berkaitan dengan unit kompetensi SKKNI dan masih perlu adanya perbaikan modul pembelajaran LPK “Y” Seoulina dari segi susunan materi sehingga sesuai dengan susunan tingkatan unit kompetensi pada SKKNI bahasa Korea.

## **1.2 Implikasi**

Sesuai dengan hasil penelitian dan simpulan yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini memiliki implikasi yang dapat bermanfaat untuk kedepannya.

1. Penelitian ini menjadi awal untuk penelitian yang meneliti kesesuaian modul pembelajaran di LPK bahasa Korea dengan SKKNI bahasa Korea
2. Dapat dijadikan penelitian rujukan dan referensi ide untuk melakukan penelitian baru yang relevan dengan penelitian ini. Khususnya pada bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa di LPK. Khususnya LPK bahasa Korea
3. Memberikan wawasan mengenai pentingnya penerapan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) sebagai acuan materi serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi kerja.
4. Sebagai rekomendasi untuk Lembaga Pelatihan Kerja dan tutor atau pengajar di LPK untuk terus dapat mengembangkan materi yang dipelajari calon pekerja migran Indonesia sesuai dengan kebutuhan dan SKKNI bahasa Korea.

## **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat penulis berikan dibagi menjadi tiga kategori rekomendasi berikut:

1. Bagi Pengajar dan Institusi terkait

Pengajar khususnya dalam penelitian ini pengajar lembaga pelatihan kerja bahasa Korea agar dapat memberikan pengajaran yang sesuai dengan

modul dan SKKNI. Bagi institusi terkait diharapkan dapat terus mengembangkan kurikulum dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan serta sesuai standar yang telah ditetapkan.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengambilan data kurang lebih satu bulan melalui komunikasi *online* dengan hanya dua kali kunjungan ke lokasi penelitian. Hal tersebut dirasa penulis kurang dalam memenuhi data penelitian sehingga penulis meminta data pendukung penelitian kepada tutor atau pengurus Lembaga Pelatihan Kerja “Y” Seoulina secara daring. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya yang bisa penulis berikan adalah dengan merekomendasikan menambah durasi kunjungan dan selalu memperhatikan detail data yang perlu dicari untuk merumuskan rumusan masalah dari penelitian. Pada teknik penyebaran angket untuk melihat persepsi dari peserta pelatihan, penulis rasa masih sangat kurang untuk mengetahui persepsi peserta pelatihan secara mendalam sehingga untuk peneliti selanjutnya penulis rekomendasikan untuk melakukan wawancara mendalam setelah penyebaran angket kepada peserta pelatihan. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, penulis sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian bagaimana mengimplementasikan kompetensi SKKNI pada pembelajaran di Lembaga Pelatihan Kerja dan kesiapan bekerja peserta pelatihan dengan menggunakan tes yang dapat mengukur kesiapan kemampuan peserta pelatihan untuk bekerja di Korea Selatan dengan berlandaskan kompetensi SKKNI Bahasa Korea